

Menyiasati Peluang

Menavigasi Unggahan Anda di Pond5 (1)

MENU tarik-turun di bagian atas halaman UPLOADS memungkinkan Anda mencari, mengurutkan, memfilter dan mengelola file secara efisien.



Ada beberapa cara untuk memfilter file yang Anda unggah:

* **Search** - Gunakan pencarian untuk menemukan satu file atau grup file dengan cepat berdasarkan kriteria yang Anda tetapkan. Masukkan ID Item atau kata kunci yang ditemukan di Judul, Deskripsi, atau Tag dan klik SEARCH. Hasil yang cocok akan terisi di bawah Detail Klip di bawah.

* **Status** - Sempurnakan file Anda berdasarkan perkembangannya melalui proses upload. Mempersempit menurut status membantu Anda dengan cepat mengidentifikasi item yang tidak memiliki data yang diperlukan atau membutuhkan perhatian Anda.

* **In Collection** - Menu tarik-turun ini akan mencantumkan semua koleksi khusus yang telah Anda buat. Gunakan filter ini untuk hanya menampilkan item di dalam koleksi yang dipilih.

* **Max Per Page** - Di sini Anda dapat memilih preferensi Anda untuk jumlah item yang ditampilkan di bagian detail file halaman UPLOADS Anda (hingga 800).

* **Type** - Filter ini memungkinkan artis yang menyumbangkan beberapa jenis media di Pond5 untuk mempersempit file mereka berdasarkan media.

Contoh: Filter menurut Upload Search

Kita mencari semua item yang mengandung kata kunci 'Grand Canyon' di dalam koleksi yang disebut 'National Parks'.



Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

YOGYA (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mempersilakan sekolah membuat kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) penuh seiring melandainya kasus Covid-19. Hanya saja, ketika sekolah melaksanakan PTM penuh harus tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat.

Oleh karena itu, keputusan untuk mengadakan PTM penuh diserahkan kepada masing-masing sekolah sesuai kemampuan maupun situasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

"Sekolah diberi wewenang untuk menerapkan pengaturan. Misalnya, menggelar PTM de-

ngan sistem shift untuk mengoptimalkan pengawasan dan pengaturan jarak. Semua itu, dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan," kata Ketua PGRI DIY K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (4/1).

Kebijakan untuk mengadakan

PTM penuh dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tertanggal 21 Desember No 05/KB/2021, No 1347 Tahun 2021, No HK.01.08/MENKES/6678/2021, No 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Baskara Aji mengatakan, dengan adanya PTM penuh sebagai persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan bisa diatasi. Walaupun sebetulnya pemerintah maupun pihak-pihak terkait sudah berupaya melaku-

kan penyempurnaan. Tapi dalam realitanya belum sepenuhnya seperti yang diharapkan.

Wajar, katanya, bila kondisi tersebut bisa mempengaruhi semangat belajar siswa. "Meski ada beberapa siswa yang kurang semangat saat mengikuti PTM, tapi semua itu lebih dikarenakan kebiasaan (banyak belajar di rumah). Jadi saya optimis semangat mereka bisa pulih kembali," terangnya.

Sekolah dan siswa menurutnya, memiliki peran penting untuk mengembalikan semangat anak. Sebab pada dasarnya, pendidikan di Indonesia harus tatap muka," ujar Baskara. **(Ria)**

MTsN 9 Bantul Juara I 'Madrasah Hebat'

BANTUL (KR) - Bersama Hari Amal Bakti (HAB) ke-76 Kemenag, Kantor Kemenag Bantul menyelenggarakan Lomba Madrasah Hebat. Kegiatan tersebut berlangsung sejak Desember 2021 diikuti seluruh madrasah negeri dan swasta di wilayah Bantul. Terpilih sebagai Juara I, MTsN 9 Bantul.

Penjelasan tersebut disampaikan Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM, Selasa (4/1). "Penyerahan penghargaan sebagai juara dilaksanakan pada upacara di halaman Kankemenag Bantul, Senin (3/1)," kata Nur Hasanah.

Pada kesempatan itu, Kepala Kankemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM menyerahkan penghargaan kepada Kepala MTsN 9 Bantul. Menurut Nur Hasanah, peserta lomba jenjang MTsN diikuti sembilan sekolah dan tiga di antaranya lolos portofolio kemudian mengikuti verifikasi 28 Desember 2021, yakni MTsN 1



Kepala MTsN 9 bersama Kakankemenag Bantul.

Bantul, MTsN 4 Bantul dan MTsN 9 Bantul. Keluar sebagai juara I MTsN 9.

Menurut Nur Hasanah, penilaian berdasar portofolio dan verifikasi pada sembilan aspek, yaitu prestasi, pemberitaan, upaya peningkatan kompetensi ASN, tertib administrasi, arsip dan pelaporan, inovasi peningkatan kinerja, hasil survei kepuasan masyarakat, pemberlakuan SOP, pemberlakuan *reward and punishment* dan pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah.

Nur Hasanah menam-

bahkan, selama 2021 MTsN 9 Bantul menuliskan 59 prestasi, 10 di antaranya internasional, yaitu bidang riset siswa. Untuk publikasi, kegiatan MTsN 9 Bantul tahun 2021 telah dirilis 477 berita di media cetak dan online. MTsN 9 Bantul juga mengembangkan 60 inovasi, baik dalam pelayanan publik maupun pembelajaran. Untuk peningkatan SDM ratusan sertifikat guru dan pegawai diraih sebagai bukti keikutsertaan dalam diklat, seminar maupun workshop. **(War)**

Puspresnas Luncurkan Dasbor Prestasi Talenta

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) meluncurkan basis data digital Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) bertajuk Dasbor Prestasi Talenta dan wadah bincang-bincang edukasi talenta, yaitu Sinar Talenta Berprestasi.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Prestasi Nasional (Plt) Kapuspresnas, Asep Sukmayadi, menhelaskan, dasbor ini dibuat sebagai sistem informasi terpadu manajemen talenta. "Lewat dasbor ini, kita akan mengelola basis data persediaan talenta anak bangsa (*talent pool*) sekaligus meningkatkan keahlian, karier dan prestasi para talenta. Kami juga ingin menciptakan lingkungan berprestasi yang kondusif bagi para talenta untuk mengembangkan potensinya," ucap Asep, baru-baru ini.

Peluncuran digelar pada acara Puncak Persembahan Prestasi Talenta Indonesia bertema 'Prestasiku, Inspirasimu untuk Negeriku' di Jakarta, akhir tahun lalu.

Dikatakan Asep, Dasbor Prestasi Talenta menyajikan peta talenta 34 provinsi di Indonesia serta profil prestasi para peserta didik. Dasbor ini mendukung analisis dan pemetaan prestasi nasional dan daerah. "Puspresnas akan terus mengembangkan dasbor agar menghasilkan data yang komprehensif untuk pembinaan, karier talenta, akuisisi talenta dan alumni talenta," terang Asep.

Aplikasi ini direncanakan akan terintegrasi dengan platform Digital CV Talenta dan Talent Pool Puspresnas. Dalam Dasbor Prestasi Talenta, terdapat menu Talenta Berprestasi, Satuan Pendidikan, Penerima Beasiswa, Satuan Pendidikan Penerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Prestasi dan Capaian Internasional, sekaligus menu pemeringkatan provinsi. **(Ati)**

EKONOMI

Qlue Dorong Pengembangan Industri 4.0



Rama Raditya

JAKARTA (KR) - Qlue, perusahaan penyedia ekosistem smart city terlengkap di Indonesia, mendorong pengembangan era Industri 4.0 di Indonesia. Keberadaan Industri 4.0 yang semakin digital dengan proses otomatisasi ini akan memberikan efisiensi yang optimal dalam aspek

operasional sehingga dapat memberikan nilai bisnis yang lebih tinggi. Dengan transformasi Industri 4.0, perekonomian nasional akan semakin tumbuh karena bisa menarik minat investor ke Indonesia.

Presiden Qlue Maya Arvini mengatakan, faktor utama dalam implementasi Industri 4.0 adalah proses yang serba terotomasi serta pertukaran data yang lebih cepat. Proses revolusi industri ini merupakan tulang punggung pengembangan ekonomi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. "Karena itu, keberadaan ekosistem digital akan semakin vital perannya dalam mendukung optimalisasi industri," ungkapnya di Jakarta, Minggu (2/1).

Sementara Founder dan CEO Qlue Rama Raditya mengatakan, Qlue berkomitmen untuk mendorong proses otomasi industri melalui implementasi teknologi artificial intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT). "Sejumlah kawasan industri juga sudah memanfaatkan ekosistem teknologi Qlue dalam mendorong otomasi, transfer data yang cepat, hingga operasional yang efisien," jelasnya. **(Rsv)**

Perluasan Pertashop Naik 9 Kali Lipat

YOGYA (KR) - Pertamina menorehkan sejumlah pencapaian positif, salah satunya keberhasilan dalam memperluas pendirian Pertashop di wilayah provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan DIY yang hampir mencapai 9 kali lipat dari tahun sebelumnya, dari 104 unit menjadi 931 unit di akhir 2021. Pertashop terus memperoleh respons positif dan dukungan dari berbagai kalangan, di antaranya beberapa kementerian, kepala daerah, perbankan, pengusaha, konsumen, hingga masyarakat sejak awal kehadirannya pada 2020 lalu.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Brasto Gali Nugroho menyebut jumlah tersebut masih akan terus bertambah seiring dengan komitmen Pertamina dalam mewujudkan pemerataan energi yang berkualitas dan berkeadilan bagi masyarakat, khususnya bagi kawasan pedesaan yang terpencil dan terpelosok. "Ukuran instalasi yang tidak terlalu besar membuat Pertashop mampu menembus pedalaman

sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Tahun 2021 menjadi ajang perkembangan Pertashop yang kian pesat," ujarnya, Selasa (4/1).

Brasto menegaskan, capaian tersebut tercipta berkat sinergi dan kerja sama antara Pertamina dengan berbagai pihak, salah satunya adalah dukungan pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Hal ini tertuang dalam nota kesepahaman antara Menteri Dalam Negeri dengan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk mendorong desa-desa di Indonesia mendirikan Pertashop.

"Pertashop, tidak hanya masyarakat semakin memudahkan dalam memperoleh BBM, tapi juga menjadi ladang usaha yang menguntungkan bagi pengusaha lokal serta membuka lapangan pekerjaan. Bagi masyarakat maupun konsumen yang membutuhkan informasi seputar produk dan layanan dari Pertamina, dapat memanfaatkan layanan Pertamina Call Center di nomor 135 atau melalui aplikasi MyPertamina juga website www.pertamina.com," pungkas Brasto. **(Ira)**

REALISASI SEMENTARA PENDAPATAN NEGARA RP 2.003,1 T

Defisit APBN 2021 di Bawah 5 Persen

JAKARTA (KR) - Defisit APBN selama tahun 2021 tercatat mencapai Rp 783,7 triliun. Defisit tersebut setara dengan 4,65 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit anggaran tersebut juga lebih kecil dari target APBN 2021 yang dipatok mencapai 5,7 persen PDB atau Rp 1.006,4 triliun.

"Defisit dalam APBN sebenarnya didesain 5,7 persen dari PDB kita. Realisasinya Rp 783,7 triliun, jauh lebih kecil yaitu Rp 222,7 triliun atau 4,65 persen PDB," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam acara konferensi pers Realisasi APBN 2021 di Jakarta, Senin (3/1).

Dikatakan, realisasi sementara pendapatan negara sampai 31 Desember 2021 mencapai Rp 2.003,1 triliun atau 114,9 persen dari APBN 2021. Pendapatan negara sementara di tahun 2021 tersebut naik 21,6

persen dibandingkan pendapatan tahun 2020 lalu yang sebesar Rp 1.647,8 triliun. "Tahun ini masih ada pandemi yang memukul dengan varian delta dan omicron, namun kita masih bisa tumbuh di 21,6 persen," ujar Menkeu.

Sementara realisasi belanja pada 2021 mencapai Rp 2.786,8 triliun atau 101,3 persen dari pagu Rp 2.750 triliun. Belanja tersebut juga mencatatkan pertumbuhan 7,4 persen dari kinerja 2020. Belanja tersebut terdiri atas belanja pemerintah pusat Rp 2.001,1 triliun serta transfer ke da-

erah dan dana desa (TKDD) senilai Rp 785,7 triliun. Sedangkan realisasi penerimaan pajak sepanjang 2021 senilai Rp 1.277,5 triliun atau tumbuh 19,2 persen.

"Kinerja penerimaan pajak semakin pulih dari tekanan pandemi Covid-19. Penerimaan pajak pada 2021 juga berbanding terbalik dengan posisi 2020 yang minus 19,6 persen. Pajak ini tumbuh 19,2 persen, bayangkan tahun lalu kita terpukul seluruh pembayar pajak kita tiarap di 19,6 persen," katanya.

Ditambahkan, realisasi penerimaan pajak tersebut setara dengan 103,9 persen terhadap target Rp 1.229,59 triliun. Penerimaan pajak telah menunjukkan penguatan karena hingga 25 Desember 2021 telah mencapai 100 persen. Kemudian, realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai sepanjang 2021

senilai Rp 269,0 triliun atau tumbuh 26,3 persen dari kinerja tahun lalu. Realisasi itu setara dengan 125,1 persen dari target Rp 215,0 triliun.

Adapun dari sisi penerimaan negara bukan pajak (PNBP), realisasinya Rp 452,0 triliun atau tumbuh 31,5 persen dibanding dengan kinerja pada periode yang sama tahun lalu. Penerimaan negara di bulan Desember 2021 melonjak sangat tinggi dan luar biasa, di mana hanya pada bulan terakhir tahun 2021 tersebut penerimaan negara mencapai Rp 560 triliun dan belanja negara sekitar Rp506 triliun.

"Jadi bulan Desember saja operasi APBN sangat luar biasa, tetapi poin kami adalah defisit sekarang sudah di bawah lima persen dan jauh lebih kecil dari yang di dalam APBN," tandas Menkeu. **(Lmg)**

DJP Buka Saluran Informasi Khusus Bagi WP

YOGYA (KR) - Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah siap memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak (WP) yang ingin mengikuti Program Pengungkapan Sukarela (PPS), salah satunya Kantor Wilayah (Kanwil) DJP DIY. Kesiapan tersebut ditandai dengan telah dapat digunakannya aplikasi pengungkapan dan pembayaran melalui <https://pajak.go.id/pps> sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan sejak 1 Januari 2022 lalu.

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo menyatakan, aplikasi ini dapat diakses 24 jam sehari dan 7 hari seminggu dengan enam langkah mudah, yaitu login ke DJPonline, masuk aplikasi PPS, unduh formulir, isi formulir, lakukan pembayaran, kemudian submit.

"Kita coba memberikan kemudahan dengan saluran penyampaian kita lakukan secara online. Bukti menun-

jukan dua hari libur saja, tanggal satu kita baru bangun tidur, tahun baruan, ternyata sudah ada yang memanfaatkan," ujar Suryo Utomo dalam Konferensi Pers Virtual Realisasi (Sementara) Pelaksanaan APBN 2021 di Kementerian Keuangan, Senin (3/1).

Suryo menyampaikan sebanyak 326 WP telah menyetorkan PPh final sebesar Rp33,68 miliar dengan nilai harta bersih yang diungkapkan sebesar Rp 253,77 miliar sampai dengan 3 Januari 2022. Nilai harta bersih tersebut terdiri dari Rp239,26 miliar deklarasi dalam negeri, Rp2,225 miliar investasi Surat Berharga Negara, dan Rp12,29 miliar deklarasi luar negeri. Bagi WP yang ada kesulitan, DJP menyediakan helpdesk PPS yang tersedia di seluruh unit vertikal DJP.

"Apabila WP kesulitan namun tidak bisa datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), DJP menyediakan saluran-saluran non-tatap muka,

yaitu helpdesk online melalui Whatsapp dengan nomor 081156-15008 dan Kring Pajak 1500-008 pada senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Tidak hanya itu, semua saluran informasi DJP lainnya yang telah ada selama ini tetap dapat dimanfaatkan, seperti live chat www.pajak.go.id, email melalui informasi@pajak.go.id, dan twitter @kring_pajak," tuturnya.

DJP akan mengirimkan email blast tentang PPS yang ditandatangani Direktur Jenderal Pajak. "Dapatkan informasi lebih lanjut mengenai PPS di laman landas <https://pajak.go.id/pps>. Kami pun membuka saluran informasi khusus PPS di Kanwil DJP DIY mulai 3 Januari 2021 setiap hari Senin hingga Jumat mulai pukul 08.00 - 16.00 WIB," tambah Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) Kanwil DJP Yogyakarta Nur Yogananta. **(Ira)**